



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* "Profesionalisme Kewirausahaan" telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERPAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

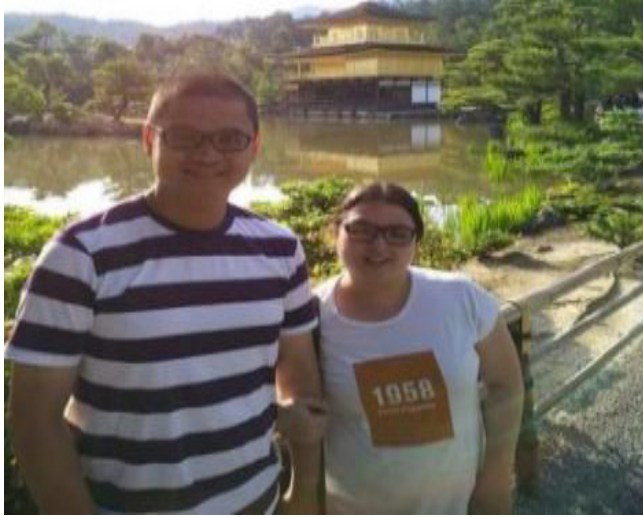
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN

Stefany¹, Maya Malinda²

1952022@eco.maranatha.edu1 maya.malinda@eco.manantha.edu2

PENDAHULUAN

Yosua Tanara, lahir di Bandung pada 31 Mei 1987. Yosua Tanara merupakan manajer PT Astra Daihatsu Motor, agen tunggal Daihatsu yang ada di di Indonesia. PT Astra Daihatsu adalah sebuah perusahaan produsen kendaraan Daihatsu, Toyota serta komponen dan bisnis terkait lainnya. Sebagai manajer Yosua Tanara memiliki peran dan tanggung jawab yang meliputi praktisi sistem manajemen Astra di Astra Daihatsu Motor dan Grup Astra Motor 3, perencanaan strategis perusahaan, menangani pengelolaan *Value Chain Upstream* bersama PT Astra Otoparts Tbk, sebagai *PIC* untuk Confidentiality Management, bekerjasama dengan Legal, General Affairs, dan *IT*, memimpin proyek integrasi ISO 9001:2008 dan peningkatan ke ISO 9001:2015. sebagai koordinator acara perusahaan, sebagai fasilitator dan *trainer* di lembaga pengembangan manajemen Astra dan Grup Astra, serta sebagai *PIC* Kepatuhan Pemegang Saham yang terdiri dari *Consolidated Compliance Program*, *Risk Register Assessment Program*, *Corporate Letter Agreement*, *BOD Minutes Meeting*, RUPST (bergabung dengan Tim Legal).



Gambar 1 Bersama Istri (Jane), Sedang berlibur

TINJAUAN PUSTAKA

Princhott (1985) mendefinisikan seorang intrapreneur adalah orang yang memfokuskan pada inovasi kemudian dan kreativitas dan yang mentransformasikan suatu mimpi atau gagasan menjadi usaha yang menguntungkan yang diopeasikannya dalam lingkungan perusahaan. Menurut Antonic dan Hisrich (2003) adalah kewirausahaan yang terjadi di dalam organisasi yang merupakan jembatan kesenjangan antara ilmu dengan keinginan pasar dan pengembangan perilaku kewirausahaan dalam lingkup internal organisasi yang lebih besar (dalam bentuk korporat). Karakteristik intrapreneur menurut Antonic dan Hisrich (2003) adalah memahami lingkungan, memiliki visi dan dapat menyesuaikan diri, mendorong terbentuknya diskusi terbuka, membangun koalisi pendukung, gigih. Menurut Walters dalam Winarno (2011) menyebutkan karakteristik dari manajer *intrapreneur* yang sukses adalah yang pertama yaitu ketrampilan pribadi, meliputi gaya berpikir: menciptakan visi bersama yang nyata, masuk akal dan masa depan yang menarik bagi perbaikan organisasi serta bekerja yang didasari oleh sumber daya emosi dan spiritual daripada seperti manajer tradisional

yang bagaimana visi-visinya sesuai dengan lingkungan organisasi, tidak melanggar kebijakan tradisi dan budaya, persaingan global, mencermati dan memahami respon pesaing, mampu berubah ketika inovasi berlangsung, kemampuan berkomunikasi, tekun, dapat dipercaya dan terus-menerus belajar dan memperbaharui diri. Yang kedua adalah keterampilan antar pribadi seperti membangun koalisi antara orang dan dana, sumber informasi, juara dan dukungan manajemen tingkat atas. Yang terakhir memahami proses inovasi dan perubahan organisasi.

METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara atau *interview* merupakan bentuk dari komunikasi interpersonal yang dimana merupakan suatu bentuk komunikasi langsung tanpa penghubung antar individu. Dalam hal ini kedudukannya sebagai pembicara serta pendengar yang dilakukan secara bergantian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi *dyadic* atau mengandung dua unsur dengan suatu tujuan yang serius yang dibuat untuk proses pertukaran perilaku dan melibatkan proses tanya jawab. Yang dimaksud dalam proses ini adalah terjadi suatu proses yang cepat yang saling bergantian dengan beberapa variabel yang terlibat dimana kedudukan dari struktur tidak terlalu pasti. Sedangkan yang dimaksud dengan *dyadic* adalah bahwa interview atau wawancara merupakan interaksi antar dua pihak (individu ke individu) tidak lebih dari dua pihak yaitu *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (orang yang diwawancarai).

Wawancara mempunyai ciri-ciri yaitu mempunyai tujuan serta maksud yang jelas, pewawancara memiliki tanggungjawab untuk memberikan arahan mengenai interaksi dalam memilih isi pembicaraan, tidak ada pertanyaan yang bersifat timbal balik antara pewawancara dengan klien, perilaku pewawancara direncanakan, biasanya pewawancara diwajibkan menerima permintaan klien untuk suatu kegiatan wawancara walaupun dalam beberapa situasi seperti di sekolah, rumah, dan kantor, pewawancara dituntut untuk

memberikan perhatian yang berkaitan selama terjadi tindakan, serta yang terakhir, jika wawancara secara formal direncanakan dalam suatu pertemuan dan kemudian kenyataan serta perasaan tidak menyenangkan maka tidak perlu dihindari.

Lincoln dan Guba (1985) menyimpulkan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yang pertama adalah menetapkan siapa yang hendak diwawancarai. Dalam suatu penelitian barangkali akan terdapat sejumlah orang yang potensial dijadikan informan sesuai dengan status atau posisi mereka masing masing. Kedua, menyiapkan pokok - pokok masalah. Pokok - pokok masalah yang akan dibicarakan sudah dapat dipersiapkan dengan menuliskan istilah - istilah pada buku catatan. Ketiga, membuka atau mengawali alur pembicaraan dengan didahului oleh pemberian ucapan selamat (*greeting*). Keempat, melangsungkan arus atau alur wawancara. Kelima, mengkonfirmasi dan mengakhiri wawancara dengan mengkonfirmasi hasil - hasilnya kepada pihak yang memberikan informasi. Keenam, menuliskan hasil wawancara, misalnya dengan menuliskan kata kata kunci. Ketujuh, mengidentifikasi tindak lanjut. Misalnya berupa rencana pencarian informasi baru (dari informan yang sama atau informan yang lainnya).

HASIL PEMBAHASAN

Yosua Tanara merupakan alumni Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, yang berasal dari Bandung. Pada mulanya Yosua Tanara berkuliah jurusan teknis industri selama dua tahun tetapi karena satu dan lain hal, akhirnya Yosua memutuskan untuk berpindah jurusan ke manajemen. Pemilihan jurusan manajemen ini didasari karena Yosua merasa tertarik dengan bidang manajemen khususnya keuangan dan merasa perlu untuk mendalaminya. Selama perkuliahan di manajemen, Yosua tidak hanya mengisinya dengan perkuliahan, namun juga terlibat dalam beberapa organisasi dan aktivitas kampus, organisasi utama yang saat itu diikuti adalah SCLC "Spirit

Christian Leadership Coaching” yang merupakan activity project yang diinisiasi oleh Badan Pelayanan Kerohanian yang saat itu dipimpin oleh Bapak Judea. Masuknya Yosua ke dalam organisasi ini tidak lepas dari peran aktif tim BPK yaitu Bu Rita, Pak Anov, Pak Peter yang secara aktif merekrut mahasiswa lintas fakultas untuk terlibat dan bergabung dalam organisasi ini. Pada perkembangannya, SCLC tumbuh menjadi organisasi lintas fakultas yang fokus terhadap perkembangan kompetensi mahasiswa, dimana semua aktivitasnya memiliki 4 pilar utama yaitu: membangun spiritualitas, membangun relasi sosial yang kuat dan luas, mengembangkan manajemen pribadi yaitu bagaimana mengelola sumber daya internal yaitu uang dan waktu. Melalui organisasi SCLC ini jugalah Yosua bersama 1 rekannya yaitu Jeans (Psikologi 2007) dipercaya untuk menjadi wakil Universitas Kristen Maranatha untuk mengikuti serangkaian acara Association of Christian Universities and Colleges (ACUCA) di Asia yang diadakan di Philipina pada tahun 2008. Selain itu Yosua juga pernah menjadi mentor di acara “Welcome to Maranatha” pada tahun 2007 sampai 2010, dan juga sebagai mentor di acara FIRE yang diadakan Fakultas Ekonomi dari tahun 2009 – 2010. Pengalaman berorganisasi, proses perkuliahan, dan keterlibatan aktif Yosua dalam aktivitas kampus, membuat Yosua mampu mengembangkan kualitas dan kompetensinya dalam kehidupan akademisnya. Di penghujung akhir studinya, Yosua mengajukan skripsi dengan konsentrasi finance di bidang perbankan. Penyusunan skripsi Yosua secara garis besar bertemakan performa perbankan. Bagaimana investor atau stakeholders lainnya melihat kesehatan suatu bank dengan metode CAMEL. Skripsi ia jalankan dengan penuh tantangan dan cukup banyak kesulitan yang ia lalui, seperti bagaimana mengatur waktu antara skripsi dan aktivitas lainnya, bagaimana mencari data yang relevan, valid dan kompherensif, bagaimana mengembangkan pola pikir yang simpel namun tetap sistematis dan mudah dimengerti, komunikasi dengan dosen pembimbing, dan lain sebagainya. Melalui proses dan kesulitan yang ada, pada akhirnya ia dapat selesai dalam waktu yang sesuai harapannya. Setelah 4 tahun kuliah, Yosua lulus dengan predikat cum-laude, dan

wisuda di April 2011. Yosua memutuskan untuk menjadi seorang intrapreneur dilatarbelangi oleh keluarga yang memang memiliki latar belakang sebagai intrapreneur. Role model dan keseharian yang Yosua hidupi dalam interaksinya dengan keluarga setiap hari di rumah membentuk nilai nilai intrapreneur dalam dirinya. Dalam prosesnya menjalani kehidupan sebagai intrapreneur, berbekal ijazah dan transkrip nilai, dia bergabung dalam job fair yang diadakan ITB. Pada kesempatan tersebut, Yosua harus memilih perusahaan mana yang menjadi prioritas untuk diikuti proses seleksinya, akhirnya ia memilih PT Astra International Tbk menjadi prioritas utamanya. Proses rekrutment di PT Astra International Tbk saat itu dilaksanakan di Aula Barat ITB, proses rekrutment yang terdiri dari serangkaian tes akademis, psikologi dan assessment yang panjang dan intens mampu ia lewati dengan baik, melalui proses inilah ia juga membuktikan bahwa prestasi akademis (IPK) saja tidak cukup untuk berkiprah di dunia intrapreneur, perlu ditunjang juga dengan kemampuan lainnya seperti bagaimana berkomunikasi, menyatakan pendapat, menjalin relasi, manajemen pribadi yang konsisten dijalankan, dan tentunya kompetensi dan pengalaman yang dijalani selama proses perkuliahan. Itu semua menumbuhkan kualitas pribadi kita. Akhirnya, setelah melalui serangkaian proses tersebut, Yosua bergabung dengan PT Astra International Tbk dan ditempatkan di PT Astra Daihatsu Motor hingga saat ini. PT Astra Daihatsu Motor (ADM) merupakan salah satu anak perusahaan Astra, sebagai Agen Pemegang Merk (APM) untuk Daihatsu di Indonesia dan sebagai manufaktur untuk kendaraan roda 4 dengan merk Daihatsu dan Toyota, komponen, dan related business lainnya. Bergabungnya Yosua di PT Astra Daihatsu Motor menjadi tantangan baru baginya. Pasalnya, background Yosua adalah financial, namun saat ini ditempatkan di perusahaan manufaktur. 2 bulan pertama ia menjalani genba manufaktur (OJT) sebagai operator produksi di jalur 1 Sunter Assembly Plant, Yosua ditempatkan di chassis line, under-body line, trimming line, final line, sub-assy doorless, dan jundate/logistic area. Dalam prosesnya tersebut, Yosua diminta untuk memahami

proses, memberikan rekomendasi improvement process dan tentunya mengenal dan menyesuaikan diri dengan budaya manufaktur. Setelah 2 bulan, Yosua memasuki posisi di Corporate Planning Division, dimana project pertamanya adalah mempelajari system kendali mutu di ADM, dimana saat itu di ADM berlaku ISO 9001 dan ISO TS 16949, ternyata dengan memahami quality management system, Yosua mampu melihat business proses di ADM secara keseluruhan, dari sanalah dia bersama timnya mampu memetakan, menganalisis, menyusun rencana dan pada akhirnya mengintegrasikan keseluruhan ISO 9001 tersebut. Setelah satu tahun mengikuti masa OJT, Yosua berhasil diangkat dengan status Tetap dan perlahan memulai job & responsibility nya di Corporate Planning ADM. Yosua menjadi PIC untuk Astra Management System (AMS) di ADM untuk corporate level. Yosua juga pernah dipercaya untuk mengelola dan memfasilitasi proses performances review dan PDCA AMS untuk Astra Motor 3 Group dari 2011- 2015. Astra Motor 3 Group merupakan salah satu group otomotif 4W dalam lini bisnis Astra, yang terdiri dari ADM, IAMI (Isuzu Astra Motor Indonesia), UDAMI, Gaya Motor, Tjahja Sakti Motor, IPPI, FTI, dan sales operations (UDT, Peugeot, BMW Astra, Daihatsu Astra, Isuzu Astra). Bersama timnya, ia turut merumuskan perencanaan strategis jangka pendek dan panjang perusahaan, memastikan deployment, alignment dan review proses dalam implementasi strategi. Ia pernah bergabung dalam tim perumusan budaya kerja ADM hingga lahirnya budaya kerja (core values) ADM yaitu I-CARE: Integrity, Commitment, Accountability, Respect, Excelent, Innovation. Ia terlibat aktif dalam proses pengembangan inovasi yang dijalankan di perusahaannya dalam bentuk QCC-SS hingga BPI (Business Performance Improvement) dan VCI (Value Chain Innovation), dan yang tertinggi yaitu Astra Award. Beberapa kali ia dan timnya berhasil menjadi pemenang di level Astra Group. Selain menjadi praktisi inovasi, Yosua juga dipercaya untuk menjadi anggota dewan juri inovasi di internal ADM, juri Astra, dan Astra Group (YDBA, United Tractors Group, dll). Yosua juga dipercaya untuk menjadi trainer internal untuk Corporate Culture, Confidentiality Management, Quality

Management System, dan What is ADM. Selain di internal, Yosua juga merupakan fasilitator dan best practice sharing di Astra Management Development Institute (AMDI) untuk Astra Management System implementation dan Astra Basic Management Program (ABMP). Setiap tahun, ia dan tim legal juga menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada shareholders. Posisinya di corporate planning juga mengharuskan ia bergabung dalam tim corporate event. Ia menekuni peranan itu secara konsisten hingga hari ini. Ia juga tidak lupa membekali diri dengan pelatihan, training dan berbagai assignment untuk meningkatkan kompetesinya agar selalu relevan dengan tuntutan dan perkembangan yang ada. Komunikasi, networking dan kemampuan analisa menjadi hal mendasar yang sangat penting dalam menjalani peran sebagai corporate planner. Yosua merasakan bahwa ketiganya mengasahnya dari hari ke sehari. Komunikasi menjadi penting, mengingat di tempat kerjanya, Yosua berhadapan dengan rekan kerja lintas generasi, unit kerja yang tersebar di Jakarta maupun luar Jakarta, bagaimana metode yang efektif dalam encourage dan enhance orang, perlu dilakukan dengan tepat agar kritik dapat tersalurkan dan diterima dengan baik. Networking juga ia rasa sangat perlu agar memiliki pengenalan dan hubungan baik dengan pihak-pihak didalam maupun luar perusahaan, membuatnya semakin mudah dalam berkoordinasi, melancarkan semua aktivitasnya dan tentunya membuatnya terasah dalam mengembangkan kecerdasan sosial. Kerjasama tim sangat dijunjung tinggi di Astra, sampai ada istilah Superman is dead, yang ada adalah Superteam. Terakhir, analisis, hal ini yang sampai dengan hari ini terus ia tingkatkan. Bagaimana memaknai informasi, bagaimana memperoleh informasi baru dan mengaitkannya dengan bisnis sekarang dan dampaknya di kemudian hari. Tidak pernah berhenti belajar analisa, baik itu analisa keuangan, kualitas, market, makro ekonomi, kebijakan pemerintah, dan lainnya. Analisa yang menyeluruh dan tajam sangat diperlukan bagi keberlangsungan bisnis, karena analisa merupakan dasar-dasar bagi top management menentukan arah dan strategi perusahaan. Intrapreneur menurut

pandangan Yosua memiliki dua dimensi yaitu sisi eksploitasi ilmu pengetahuan yang meliputi pengalaman dan pembelajaran selama menempuh pendidikan S1. Sisi eksploitasi berarti mencurahkan semuanya itu menjadi aksi dan tindakan kita ketika kita bekerja. Dimensi kedua adalah sisi eksplorasi yaitu bagaimana menemukan hal hal baru, mencari peluang baru, mengidentifikasi potensi problem lebih awal, mengembangkan fungsi dan organisasi, serta mempersiapkan diri agar kita, bisnis dan perusahaan kita tetap relevan dalam industri dan senantiasa memberikan nilai tambah kepada semua stakeholders-nya. Menjalani peran sebagai intrapreneur tentunya juga bukan merupakan hal yang mudah. Tantangan dan hambatan atau bahkan juga hal hal yang tidak sesuai target/harapan seringkali juga terjadi. VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), business disruption, asymmetric competition akan mewarnai bisnis ke depannya. Berdasarkan pengalamannya, justru dalam keadaan normal, business as usual, pengelolaan bisnis relatif mudah dilakukan, mudah diprediksi, mudah mencapai target, namun dalam kondisi krisis, seringkali effort, personal skill kita diuji, keputusan harus cepat dan tepat, disitulah kita harus selalu siap dalam keadaan apapun. Dalam keadaan krisistlah jugalah mentalitas, sense of ownership, sense of crisis kita dibentuk agar semakin kuat, semakin bulat dalam mendukung perusahaan mencapai kinerja terbaiknya, bagaimana membuat perusahaan kita menjadi the last man standing saat memasuki krisis, dan the first recover man saat situasi mulai kembali membaik. Menjadi seorang intrapreneur juga mungkin dirasa tidak "sebebas" mereka yang menekuni entrepreneurship. Secara waktu dan tanggungjawab, terikat dengan perusahaan. Namun bukan berarti para intrapreneur tidak bisa leluasa menyeimbangkan waktu dan sisi kehidupan lainnya. Yosua dalam pekerjaannya pun selalu memprioritaskan keluarga. Ia selalu menargetkan dalam setahun selalu ada waktu yang dialokasikan untuk bertamasya. Hal inilah yang menjadi sumber semangat, penyegaran dan inspirasi baginya untuk menjalani hari hari.



Gambar 2 Pemenang Innovastra Untuk Kategori BPI (Business Process Improvement)



Gambar 3 Bersama Vice President Director Astra Daihatsu Motor



Gambar 4 Makan Malam Bersama Senior Executive Director

PENUTUP

Menjadi seorang *Intrapreneur* bukanlah hal yang mudah. *Intrapreneur* bukanlah tentang suatu jabatan dalam suatu pekerjaan karena itu adalah sebuah filosofi kerja. Itu adalah tentang bagaimana cara seseorang melakukan pendekatan dalam pekerjaan mereka, dan itu juga yang membedakan seseorang dari sekedar karyawan biasa yang hanya mengikuti perintah. Bisa dikatakan seorang *Intrapreneur* adalah seorang karyawan yang diberdayakan untuk membentuk suatu organisasi dan lingkungan kerja mereka.

Yosua Sebagai seorang *intrapreneur* membuktikan bahwa dedikasi, fokus dan tujuan yang tinggi untuk kesejahteraan perusahaan, bukan hanya kesejahteraan pribadi semata. Di perlukan juga kemauan untuk terus belajar, berkembang dan beradaptasi dari masa ke masa, karena jaman berkembang secara dinamis dan akan selalu berubah-ubah. Percaya akan proses dan usaha, karena tidak ada usaha yang mengkhianati hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonic, Bostjan and Hisrich, Robert. 2003. Clarifying the Intrapreneurship Concept, Emerald Journal of Small Bussiness and Enterprise Development, Vol 10, Number 1.
- Nurhaida, T. (2016). PENGEMBANGAN SIKAP ENTREPRENEURSHIP DAN INTRAPRENEURSHIP SEBAGAI MOTOR PENGGERAK EKONOMI BANGSA. Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi, 05(02), 147-151. <https://www.politeknikmbp.ac.id/karya-ilmiah/category/40-volume-5-2.html?download=160:pengembangan-sikap-entrepreneurship-dan-intrapreneurship-sebagai-motor-penggerak-ekonomi-bangsa>
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. (1985). Naturalistic Inquiry. California: Sage